

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stres didefinisikan sebagai ketidakmampuan mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, fisik, emosional, dan spiritual manusia, yang pada suatu saat dapat mempengaruhi kesehatan fisik manusia tersebut. Stres yang terjadi dapat menimbulkan suatu ketegangan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikis (1).

Pengertian stres dalam kamus Psikologi merupakan suatu keadaan tertekan baik itu secara fisik maupun psikologis. Stres bersumber dari frustrasi dan konflik yang dialami individu yang dapat berasal dari berbagai segi kehidupan manusia. Konflik antara dua atau lebih kebutuhan atau keinginan yang ingin dicapai, yang terjadi secara berbenturan juga merupakan penyebab timbulnya stres (2).

Berbagai penyebab yang dapat menjadi sumber terjadinya stres yaitu berasal dari pekerjaan yang beraneka ragam, seperti beban tugas yang terlalu berat, desakan waktu penyediaan yang kurang baik, dan prestasi kerja (3). Salah satu pekerjaan rentan mengalami stres yaitu mahasiswa khususnya mahasiswa kedokteran. Prevalensi mahasiswa yang menderita stres di dunia adalah 38-71%. di Asia adalah sebesar 39,6-61,3%. Di Indonesia prevalensi mahasiswa yang mengalami stres antara 36,7 dan 71,6% (4).

Pendidikan kedokteran adalah salah satu program pendidikan dengan stres tinggi. Pendidikan kedokteran bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan dengan wawasan luas atau pengetahuan yang berkelanjutan, keterampilan dan sikap profesional. Pendidikan kedokteran ditempuh dengan dua tahap, yaitu tahap program sarjana kedokteran atau pre-klinik dan tahap program profesi dokter atau kepaniteraan klinik (5).

Mahasiswa bereaksi terhadap perguruan tinggi kedokteran dalam berbagai cara. Perubahan mendadak dari pendidikan menengah atas ke perguruan tinggi kedokteran dapat menyebabkan stres. Stresor utama bagi mahasiswa kedokteran tahun pertama adalah jumlah dan kompleksitasnya dari materi yang akan

dipelajari. Stresor yang dibahas di atas menambah stres (6). Stresor khas yang dilaporkan oleh mahasiswa kedokteran adalah informasi yang berlebihan, hutang keuangan, kurangnya waktu luang, kurikulum dan organisasi, tekanan terkait pekerjaan termasuk hubungan kerja dan pilihan karir (7).

Mahasiswa kedokteran memiliki 2 kategori pendidikan yaitu pendidikan preklinik dan pendidikan klinik atau yang disebut dengan pendidikan profesi dokter. Mahasiswa pendidikan profesi dokter diharuskan untuk mengikuti ujian nasional yang bertujuan untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar dokter yang disebut dengan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). Ujian kompetensi ini terdiri dari *Computer Based Test (CBT)* dan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*(8). Uji kompetensi pada mahasiswa profesi dokter khususnya dalam mengikuti ujian CBT dapat memicu timbulnya stres.

Tingkatan stres pada mahasiswa dapat dikategorikan menjadi 4 tingkatan yaitu stres ringan, stres sedang, stres berat dan stres sangat berat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ndoen dkk pada tahun 2021 menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran memiliki tingkat stres yang tergolong dalam kategori sedang dilihat dari jumlah persentasenya yaitu sebesar 46.8% dan mahasiswa kedokteran dengan jenis kelamin perempuan memiliki tingkat stres yang lebih tinggi daripada jenis kelamin laki-laki(4).

Penilaian terhadap tingkat stres pada mahasiswa kedokteran dapat menggunakan kuesioner *The Medical Student Stressor Questionnaire (MSSQ)*. MSSQ dikembangkan untuk mengidentifikasi pemicu stres pada mahasiswa kedokteran serta mengukur intensitas stres yang ditimbulkan oleh pemicu stres tersebut. Enam domain stres diukur dengan MSSQ yang dikembangkan berdasarkan berbagai penelitian yaitu *Academic related stressors (ARS)*, *Intrapersonal and interpersonal related stressors (IRS)*, *Teaching and learning related stressors (TLRS)*, *Social related stressors (SRS)*, *Drive and desire related stressors (DRS)* dan *Group activities related stressors (GARS)*(9).

Penelitian mengenai tingkat stres pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD di Provinsi Aceh khususnya pada Fakultas

Kedokteran Universitas Malikussaleh. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hanya mengkaji tentang motivasi belajar pada mahasiswa yang akan mengikuti ujian OSCE UKMPPD sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara spesifik untuk mengetahui gambaran tingkat stres pada mahasiswa berdasarkan domain penyebab timbulnya stres pada mahasiswa kedokteran klinik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran tingkat stres pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first-taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Stres merupakan respons atau reaksi non spesifik tubuh terhadap kejadian mengganggu di lingkungan. Stres bukan hanya respons melainkan proses dimana seseorang menerima dan menghadapi berbagai ancaman dan tantangan lingkungan. Stres dapat menyerang siapapun salah satunya mahasiswa tingkat akhir yang dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Paparan kronis terhadap kondisi stres memberikan efek negatif pada emosi, kesehatan mental dan fisik mahasiswa kedokteran khususnya mahasiswa kedokteran klinik yang sudah terpapar stressor dari tahun pertama masuk fakultas Kedokteran hingga akan mengikuti ujian kelulusan untuk mendapatkan gelar dokter. Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran tingkat stres pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran jenis kelamin dan usia pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh?
2. Bagaimana gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Academic Related Stressor* (ARS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh?
3. Bagaimana gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Interpersonal and Intrapersonal Related Stressor* (IRS) pada mahasiswa klinik yang

akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh?

4. Bagaimana gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Teaching and Learning Related Stressor* (TLRS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh?
5. Bagaimana gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Social Related Stressor* (SRS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh?
6. Bagaimana gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Drive and Desire Related Stressor* (DRS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh?
7. Bagaimana gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Group Activities Related Stressor* (GARS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran tingkat stres pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin dan usia pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Academic Related Stressor* (ARS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.

3. Untuk mengetahui gambaran tingkat stress berdasarkan stresor *Interpersonal and Intrapersonal Related Stressor* (IRS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.
4. Untuk mengetahui gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Teaching and Learning Related Stressor* (TLRS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.
5. Untuk mengetahui gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Social Related Stressor* (SRS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.
6. Untuk mengetahui gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Drive and Desire Related Stressor* (DRS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.
7. Untuk mengetahui gambaran tingkat stres berdasarkan stresor *Group Activities Related Stressor* (GARS) pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu memperoleh informasi yang berkaitan dengan tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran klinik.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru peneliti tentang gambaran tingkat stres pada mahasiswa klinik yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD *first taker* periode November 2023 di Universitas Malikussaleh.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat stres sehingga mahasiswa dapat memanajemen stres selama menempuh Pendidikan selama perkuliahan serta menghadapi ujian kompetensi.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memajukan institusi dengan menyediakan konseling gratis sehingga meluluskan calon dokter yang berkualitas dengan psikis yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat dijadikan bahan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.